PENGARUH RASIO PENILAIAN (PER) DAN TINGKAT PENGEMBALIAN ASET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONEISA PERIODE 2012-2016

Dicky Satria Jaya[1] Windi Novianti [2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

dickysatriajaya4@gmail.com

ABSTRACT

This Research Aims To Know Price Earning Ratio And Retrun On Assets To Stock Prices, Also Determine Effect Of Current Price Earning Ratio And Retrun On Assets To Stock Prices, Either Simultaneously And Partial In Indonesia Stock Exchange (BEI) A Period Of 2012-2016.

Research Methodology Used Is The Method And Verifikatif Descriptive. The Data Used Was Secondary Data Which Includes Prce Earing Ratio, Retrun On Assets And Stock Prices In The Period 2012-2016. The Statistic Test Used Is Multiple Linear Regression Analysis, Classical Assumption Test, Pearson Correlation Analysis, Determnation Coeficient And Hypothesis Test Calculated Using Application Of SPSS 16.0 For Windows.

The Result Of This Research Showed That Variable Price Earning Ratio In Partial Having Influence An Significant To Stock Prices, Variable Retrun On Asset In Partial Having Significant To Stock Prices And In Simultaneously Having Influence Price Earning Ratio And Retrun On Asset To Stock Prices.

Keywords: *Price Earning Ratio, Retrun On Asset, Stock Prices*

ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh Rasio Penilaian dan Tingkat Pengembalian Aset pada Harga Saham, juga untuk mengetahui pengaruh Rasio Penilaian dan Tingkat Pengembalian Aset terhadap Harga Saham secara parsial maupun simultan pada Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Sedangkan data yang dignakan yaitu data sekunder yang meliputi Rasio Penilaian, Tingkat Pengembalian Aset dan Harga Saham pada periode 2012-2016. Pengujian statistik yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, analisis korelasi person, koefisien determinasi dan uji hipotesis yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS 16.0 windows.

Hasil pnelitian ini menunjukan bahwa variabel Rasio Penilaian secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham, Variabel Tingkat Pengembalian Aset secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan simultan pada pengaruh Rasio Penilaian dan Tingkat Pengembalian Aset terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Rasio Penilaian, Tingkat Pengembalian Aset, Harga Saham

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ekonomi saat ini optimis tumbuh ekonomi yang meningkat. Dengan pertumbuhan dan pendapatan nasional yang semakin meningkat kita dapat melihat perkembangan dan kemajuan kita pada negara lain. Dengan pendapatan nasional per tahun indonesia mampu memberikan kemajuan. Ekonomi makro yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi saat ini. Salah satu pertumbuhan ekonomi itu dapat dilihat dengan permintaan domestik masih akan menjadi penopang utama kinerja perekonomian. Selain itu, ekspor dan impor, serta investasi.

Meski harga minyak dan batubara merosot dalam lima tahun terakhir, sektor tambang masih menjadi penopang ekonomi Indonesia. Pada 2016, industri ini termasuk penyumbang terbesar Pemasukan Negara Bukan Pajak (PNBP) sumber daya alam. Kontribusi minyak bumi, gas bumi, mineral, serta batu bara mencapai Rp 90 triliun atau meliputi 95 persen dari pendapatan SDA.

Dengan porsi mencapai 7,2 persen, pertambangan migas dan minerba juga termasuk kontributor utama Produk Domestik Bruto 2016 setelah perdagangan, dan jasa konstruksi. Selain itu, bidan yang dikenal dengan industri ekstraktif ini dapat memberi setoran pajak bumi bangunan terbesar pada 2015, mencapai Rp 27 triliun. Lembaga konsultan internasional Wood Mackenzie memperkirakan invest asi migas Indonesia akan bangkit pada 2018 dan 2019 karena adanya penawaran skema kerjasama baru. Adapun untuk mendorong pertumbuhan sektor tambang, Wakil Menteri ESDM Archandra Tahar menyebutkan perlunya sejumlah pemben ahan di tiga aspek, yakni poltik, teknolgi, dan suku bunga perbankan.

Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sendiri maupun institusi suatu perusahaan yang memberikan penghasilan tidak tetap (Sutrisno, 2012:100). Investasi saham merupakan salah satu macam investasi yang dipilih seseorang untuk melakukan penanaman modal dalam suatu perusahaan yang dapat membawa untung yang besar atau sebaliknya bisa membawa kerugian yang besar. Pada umumnya investor berekspetasi untuk memeroleh keuntunga n dan pertumbuhan dana yang ditanamk an.

Sebelum menanamkan modal, calon investor terlebih dulumelihat kinerja perusahaan. Investor hanya akan menana mkan modal pada perusahaan yang mem iliki kinerja ysng baik dimana perusahaan memiliki profitabilitas yang terus meningkat sehingga dapat menjamin investor mendapatkan keuntungan yang besar.”Profitabilitas cocok untuk mengu kur efektivitas manajemen dan pengeval uasian kinerja keuangan dalam menjala nkan bisnis dan produktivitasnya dalam mengelola aset-aset perusahaan secara keseluruhan seperti yang nampak pada pengembalian yang dihasilkan oleh penjualan dan investasi, serta untuk mengevaluasi kinerja ekonomi (Shapiro 1991)”.

“Menurut Husnan (2001) secara fundamental rasio diperhatikan oleh inv estor dalam memilih saham karena perusahaan yang memiliki nilai PER yg tinggi maka nilai pasar tinggi pula atas saham tersebut, sehingga saham tersebut akan diminati oleh investor dan hal ini pada akhirnya akan berdampak pada naiknya harga saham bilamana apabila perusahaan mempunyai rasio penilaian yang rendah menunjukkan nilai pasar yang rendah sehingga akan berdampak terhadap penurunan harga saham. Semakin besar rasio penilaian saham maka menyatakan saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per saham”. Jika dikatakan suatu saham

mempunyai rasio penilaian 10 kali, berarti harga saham tersebut 10 kali lipat terhadap EPSnya. Saham yang memiliki rasio penilaian yang semakin kecil bagi pemodal akan makin bagus, karena saham tersebut memiliki harga semakin murah. Rasio penilaian merupakan salah satu u ntuk memandng kinerja harga saham.

"Menurut Hanafi dan Halim (2003:27), tingkat pengembalian aset (R OA) merupakan rasio keuangan perusah aan berhubungan dengan profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan meng hasilkan keuntungan pada tingkat penda patan, aset dan modal saham tertentu. Dengan mengetahui tingkat pengenbalian aset, kita dapat menilai apakah perusahan telah efisien dalam mengunakan aktivnya dalam kegiatan oprasi untuk menghasilk an keuntungan".

Tingkat pengmbalian aset diukur oleh perbandingan antara laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Makin tinggi rasio ini maka makin baik produktvitas aset untuk memperoleh laba bersih. Hal tersebut selanjutnya akan meningkat daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusah aan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat penge mbalian akan makin besar. Harga saham dari perusahaan yang tercatat pada pasar modal akan semakin meningkat, sehingga tingkat pengembalian aset akan berpengaruh terhadap harga saham peru sahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkmbangan Rasio Penilaian pada perusahaan Perta mbangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 .
2. Bagaimana perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada perusahaan Pertambangan b atu bara yang terdaftar di Bursa Efk Indonesia Periode 2012-2016.
3. Bagaimana perkembanagn Harga Saham pada perusahaan Pertambangan batu bara yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
4. Seberapa besar pengaruh Rasio Penilaian (PER) dan Tingkat Pengembalian Asset (ROA) terhadap harga Saham perusahaan Pertambangan Batubara yang terd aftar Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan Rasio Penilaian (PER) pada perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
2. Mengetahui perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada perusahaan Perta mbangan Batu Bara yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
3. Mngetahui perkembanagn Har ga Saham terhadap perusahaa n Pertambangan Batu Bara yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
4. Untuk mngetahui pengaruh Rasio Penilaian (PER) dan Tingkat Pengembalian Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada perusahaan Pertambanga n Batubara yang terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

1.4 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini berharap dimanfaatkan kegunaannya yaitu dibidang praktis dan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Perusahaan Penelitian dihar apkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang berguna dalam meningkat kan perkembangan Rasio Penilaian (PER) dan Tingkat Pengembalian Aset terhadap Harga Saham perusahan perta mbangan agar harga saham juga meningkat.

Sebagai bahan informasi mengenai pengaruh Rasio Penilaian (PER) dan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) terhadap Harga Saham bagi investor agar dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis, Kegnaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Bagi Peneliti Lain,Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian terkait dengan Rasio Penilaian (PER), Tingkat Pengembalian Asset (ROA) terhadap Harga Saham.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

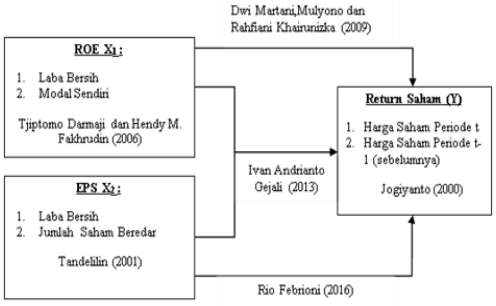
2.1 Kajian Pustaka

A. Rasio Penilaian (PER)
Rasio Penilaian (PER) adalah ukuran kinerja saham yang didasarkan atas perbandingan antara harga pasar saham terhadap pendapatan perlembar saham *(Earning Per Share, EPS)* menurut Dyah Ratih Sulistyastuti (2005).

B. Tingkat Pengembalian Aset (ROA)
Return On Assets (ROA) merefleksikian seberapa banyak perusahan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang di tanamkan pada perusahaan menurut Munawir (2002:269).

C. Harga Saham
saham adalah surat bukti kepemilikan perusahaan yg memberikan penghasi lan tidak tetap menurut Sutrisno (2012:100)

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

1. Rasio Penilaian (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.
2. Tingkat Pengembalian Asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.
3. Rasio Penilaian (PER) dan Tingkat Pengembalain Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

III. OBJEK dan METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
   Variabel independen yang digunakan adalah Rasio Penilaian (PER) dan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) (X_2)
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)
   Variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham (Y).

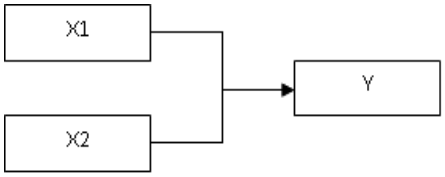
3.2 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode deskriptid dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitaif, hasil penelitian yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulanya.

Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian yaitu data PER, ROA dan Harga Saham. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah keuangan seluruh perusahaan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

yang diambil sebanyak 6 perusahaan selama tahun 2012-2016 sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data.

A. Desain Penelitian



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :
X1 : Rasio Penilaian (PER)
X2 : Tingkat Pengembalian Aset (ROA)
Y : Harga Saham

B. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi
Mengumpulkan data dari laporan-laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga pnulis dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan .

b. Studi kepustakaan
Mengumpulkan teoriteori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dlam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari sektor perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini penulis mempelajari artikel, jurnal, dan literatur lainnya yang ada kaitanya dengan penelitian ini .

C. Alat Analisis

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh Rasio Penilaian (PER) dan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) terhadap Harga Saham pada sektor Pertambangan Batu bara yang terdaftar BEI. Persamaan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :
Y = Harga Saham
X_1 = Rasio Penilaian (PER)
X_2= Tingkat Pengembalian Aset (ROA)
α = Konstanta Intersep
β_1 = Koefisien Regresi Variabel Rasio Penilaian (PER)
β_2 = Koefisien Regresi Variabel Tingkat Pengembalian Asset (ROA)
ε = Tingkat Kesalahan (error term)

D. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji-t untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : $\beta_1 = 0$, Rasio Penilaian berpngaruh tidak signifkan trhadap Harga Saham pada petambangan batubara yang terdaftar BEI periode 2012-2016.

Ha : $\beta_1 \neq 0$, Rasio Penilaian brpengaruh signifkan terhadap Harga Saham pada sktor petambangan batu bara yang terdaftar BEI periode 2012-2016.

H_0 : $\beta_2 = 0$, Tingkat Pengembalian Asset berpengaruh tidak signifkan terhadap Harga Saham pada sektor petambangan batu bara yang terdaftar BEI periode 2012-2016.

Ha : $\beta_2 \neq 0$, Tingkat Pengembalian Asset berpengaruh signifkan terhadap Harga Saham pada sektor petambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap vari

abel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : $\beta_1\beta_2 = 0$, Terdapat pengaruh tidak signifikan antara Rasio Penil aian dan Tingkat Pengembali an Asset terhadap Harga Saham pada sektor petambangan batubara yang terdaftar BEI periode 2012-2016.

Ha : $\beta_1\beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara R asio Penilaian dan Tingkat Pengembalian Asset trhadap Harag Saham pada sektor petambangan batubara yang terdaftar BEI periode 2012-2016.

IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Data yang digunakan penelitian adalah data *time series* tahun PER,ROA dan Harga Saham selama periode 2012-2016. Setelah dilakukan uji asumsi klasik terlbih dahulu, seluruh data yang digunakan dinyatakan layak dan telah memenuhi syarat untuk dimasukan kedalam penelitian.

A. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh in formasi bahwa R-*square* sebesar 0,637 atau 63,7%. Nilai tersebut menunjukan bhwa Rasio penilaian (PER) dan Tingkat pengembalian asset (ROA) secara simultan dlam memberikan ko ntribusi atau pengaruh terhadap Harga saham sebesar 63,7%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 63,7% = 36,3% lainnya mrupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti.

Tabel 4.1
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,798[a]	,637	,610	2161,05585

a. Predictors: (Constant), ROA, PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

B. Uji T (Parsial)

Hasil prhitungan Uji T dapat dapat dilihat pda tabel berikut:

Tabel 4.2
Uji T Variabel X_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2685,248	416,906		6,441	,000
	PER	68,382	19,688	,516	3,473	,002
	ROA	79,178	32,010	,367	2,474	,020

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pada tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sbesar 3,473 lebih besar dari 2,052 (t_{tabel}). Jika disajikan kedalam gambar kurva pengujian hipotesis, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,473 ada didaerah penerimaan Ho ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga keputusan pengujian hipotesis adalah nolak Ho dan menerima Ha, artinya Rasio penilaian (PER) secara parsial berpngaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham.

Ini sesuai dengan yang diteliti oleh "Tamara Oca Viandita, Suhadak dan Achmad Husaini (2013) yang mana Rasio Penilaian (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham".

Tabel. 4.3
Uji T Variabel X_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2685,248	416,906		6,441	,000
	PER	68,382	19,688	,516	3,473	,002
	ROA	79,178	32,010	,367	2,474	,020

a. Dependent Variable: Harga Saham

Pada tabel 4.17 diatas, diketahui bahwa nlai t_{hitung} yang diperoleh adalah sbesar 2,474 lebih besar dari 2,052 (t_{tabel}). Dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,474 berada didaerah penerimaan Ho ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehinga keputusan pengujian hipotesis yaitu menolak Ho dan menerima Ha, artinya Tingkat pengembalian aset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham.

Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh "**Novendri Alfin Ito dan Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno (2017)** yang mana Tingkat Pengembalian Aset (ROA) berpengaruh signifikan trhadap harga saham".

C. Uji F (Simultan)

Tabel. 4.4
Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	221388377,1	2	110694188,6	23,702	,000[b]
	Residual	126094384,3	27	4670162,382		
	Total	347482761,5	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROA, PER

Pada tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 23,702 lebih besar dari 3,354 (F_{tabel}). Dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sbesar 23,702 berada daerah penolak Ho ($F_{hitung} > F_{tabel}$), sehinga keputusan pengujian hipotesis adalah nolak Ho dan menerima Ha, artinya secara simultan Rasio penilaian (PER), dan Tingkat pengembalian asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga saham.

Hal ini sesuai dengan penelitian **Sri Murwanti dan Mulyono (2015)** yang mana Rasio Penilaian (PER) dan Tingkat Pengembalian Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

V. KESIMPULAN dan SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan bahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka penulis mngambil berapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Rasio penilaian (PER) perusahaan Pertambangan batubara yang terdaftar bursa efek indonesia periode 2012-2016 cenderung fluktuatif sedangkan untuk peningkatan rata-rata terjadi pada tahun 2013 disebabkan karena beberapa perusahaan bisa menekan beban pokok pendapatan usaha dan beban diluar usaha juga berhasil dikurangi dan rata-rata terendah terjadi dari tahun 2013 juga dikarenakan harga batubara menurun.
2. Perkembangan Tingkat pengembalian asset (ROA) perusahaan Pertambangan batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016 cenderung menurun dikarenakan pada tahun 2012-1016 terjadi oleh lesunya permintaan cina.
3. Prkembangan Harga saham perus ahaan Pertambangan batu bara yang terdaftar bursa efek indonesia periode 2013-2017 mengalami penurunan. Dikarenakan pada tahun itu permintaan cina menurun dan para investor tidak berminat untuk berinvstasi pada perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan harga saham turun.
4. Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan diatas dapat disimp ulkan bahwa terdapat pengaruh Rasio Penilaian (PER) dan Tingkat Pengembalian Asset (ROA)

terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016

a. Secara parsial, rasio penilaian (PER) berpengaruh terhadap harg a saham pada perusahaan Pertam bangan batubara yg terdaftar bursa efek indonesia periode 2012-2016 dengan meningkatnya Rasio Penilaian (PER) maka Harga Saham juga akan meningkat.
b. Secara parsial, tingkat pengembalian asset (ROA) berpengaruh terhadapharga saham pada perusahaan Pertambangan b atubara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016 dengan meningkatnya Tingkat Pengembalian Asset (ROA) maka Harga Saham akan ikut meningkat.

Secara simultan, rasio penilaian (PER) dan tingkat pengembalian asset (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Pertambangan batub ara yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2012-2016 yang mana bila Rasio Penilaian (PER) dan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) meningkat berpengaruh terhadapharga saham dengan pengaruh yang positif dan signifikan pula.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, anal isis, dan pembahasan diatas, penulis ingin coba memberikan saran kepada calon investor yang mau menanmkan modalnya pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Untuk perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat mengelola aktiva yang dimilikinya dengan baik atau efisien, dan sangat disarankan bagi perusahaan pertambangan batubara di Indonesia alangkah lebih baik kedepannya agar eksopr batubara tidak terfokus pada satu negara saja, lebih baik ekspor kesetiap negara yang membutuhkan batubara, bilamana satu negara permintaannya menurun masih ada negara lain agar tidak terjadi penurunan harga batubara.
2. Untuk perusahaan pertambangan batubara yang tercatat bursa Efek Indonesia yang Rasio Penilaiannya (PER) masih dibawah standar, perusahaan tersebut harus menurunkan harga batubara sehinga para konsumen tertarik untuk membeli batubara. Dengan begitu perusahaan lambat-laun dapat menghasilkan Rasio Penilaian yang meningkat dan tidak merugi.
3. Perusahaan yang memiliki Tingkat Pengembalian Asset (ROA) baik diharapkan dapat mempertahankannya agar perusahaan terus dapat mengelola laba lebih baik lagi dan bisa meningkatkan Harga Saham.

Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan sample penelitian tergolong pada perusahaan pertambangan batub ara sehingga penelitian ini tentu dapat digeneralisasi pada sektor lain. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup pe nelitian ke sektor lainnya. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Rasio Penilaian (PER) dan Tingkat Pengembalian Asset (ROA) untuk mempengaruhi Harga Saham. Sarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel keuangan lai nnya yang miliki pengaruh lebih be sar terhadap Harga Saham.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Abied Luthfi Safitri (2013). *"Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index"*.

Brigham dan Huston (2010:150). Dasar-dasar Manajemen Keuangan : *Essentials of Finacial Manajement. "*Jakarta : Salemba Empat".

Budhi Suparningsih (2017). *Effect of debt to equity ratio (DER), price earnings ratio (PER), net profit margin (NPM), return on investment (ROI), earning per share (EPS) Ininfluence exchange rates and Indonesian interest rates (SBI) share price in textile and garment industry Indonesia stock exchange*. International Journal of Multidisciplinary Research and Development Online.

Caturdj. *Kondisi Perekonomian Indonesia saat ini***.** Tersedia: caturdj.wordpress.com

Dormatio Rumapea. (2013). *Retrun On Assets (ROA).* Tersedia: bilongtuyu.blogspot.co.id

Fahmi dan Yovi (2009). "*Teori Portofolio dan Analisis Investasi".* Bandung : Alfabeta.

Gibson, Charles H, 2001," *Financial Re porting Analysis*, 8th edition, Addison Wesley Longman Inc".

Gusti Erwanda dan Ruzikna (2017). "*Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014".*

Hanafi dan Halim (2003 : 27). *Pengertian Tingkat Pengembalian Aset (ROA).* Yogyakarta: BPFE.

Husnan, Suad (2001). "*Pengertian Price Earning Ratio Menurut Definisi Para Ahli".* Tersedia: www.landasanteori.com

I Made Wirartha (2006:39) "pengertian objek penelitan"

Irham Fahmi (2013:138). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung : Alfabeta.

Jeany Hartriani (2017). *Industri Tambang Penopang Perekonomia*(Dkatadata.co.id). Tersedia: katadata.co.id. Diakses 24 April 2017

Mohammad, Samsul. (2006). "*Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*". Erlangga, Jakarta.

Munawir, 2002, *Anlisis Laporan Keuangan,* Liberty, Yogyakarta.

Novendri Alfin Ito dan Bambang Hadi Santoso Dwidjosumarno (2017). **"***Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusah aan Yang Terdaftar Di Lq 45".* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen

Pankaj Kumar (2017). *Impact Of Erning Per Share And Price Earnings Ratio On Market Price Of Share: A Study On Auto Sector In India*. Jurnal

Ratna Wahyuningsih (2015). *Kinerja Emiten Batu Bara 2015.* (Majalah Bloomberg Businessweek Indonesia No 21 Edisi Agustus 2015).

Rivan Kurniawan (2017). *Analisa Sektor Kuartal I 2017***.** (Indonesia Value Investor).

Shapiro, 1991. Business Marketing Strategy : Concepts and Applicat ion. Irwin, Chicago

Siti Murniati (2016). *Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies*

Listed on the Indonesia Stock Exchange. Journal Information Management and Business.

Sri Murwanti dan Mulyono (2015). "*Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei Th 2010-2012"*.

Sutrisno. Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi

Sugiyono. 2008." *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D"*. Penerbit Alfabeta, Bandung

_____2010. *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D"*. Bandung: Alfabet

_____2015. *Metode Penelitian Manajemen.* Penerbit Alfabeta CV, Bandung

Tamara Oca Viandita, Suhadak dan Achmad Husaini (2013). *Pengaruh Debt Ratio (Dr), Price To Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Dan Size Terhadap Harga Saham.* Jurnal Administrasi Bisnis

Tandelilin. (2003:269). "*Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi"*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010), "*Penulisan Karya Ilmiah"*, Genesis, Bekasi.